

## ABSTRAK

Upacara adat *Tentobus* Dayak Pesaguan di Kecamatan Tumbang Titi Kabupaten Ketapang merupakan upacara yang bertujuan untuk pembersihan diri dan tolak bala. Dilihat dari prosesi dalam upacara adat *Tentobus*, satu diantaranya adalah Tari *Besogak*. Tari *Besogak* mengandung nilai-nilai kehidupan luhur yang hidup ditengah masyarakat Dayak Pesaguan. Pada awalnya masih banyak masyarakat Dayak Pesaguan di Kecamatan Tumbang Titi menganggap bahwa Tari *Besogak* sebagai penambah acara semata. Oleh sebab itu, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui fungsi Tari *Besogak* dalam upacara adat *Tentobus* Dayak Pesaguan di Kecamatan Tumbang Titi Kabupaten Ketapang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan antropologi. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan studi dokumentasi. Upacara *Tentobus* berfungsi sebagai tolak bala dan penebusan kesalahan yang telah dilakukan setahun yang lalu. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa fungsi Tari *Besogak* sebagai tari upacara untuk menolak bala. Tari *Besogak* sebagai tari upacara memiliki ciri-ciri sebagai berikut yaitu, penari yang terpilih, sesajen, busana, tempat dan waktu yang sudah ditentukan.

**Kata Kunci:** Tari *Besogak*, Upacara Adat *Tentobus*, Dayak Pesaguan

## **ABSTRACT**

*The traditional Tentobus Dayak Pesaguan ceremony in Tumbang Titi District, Ketapang Regency is a ceremony that aims to cleanse oneself and repel reinforcements. Judging from the procession in the traditional Tentobus ceremony, one of them is the Besogak Dance. Besogak dance contains noble life values that live among the Dayak Pesaguan people. In the beginning, there were still many Pesaguan Dayak people in Tumbang Titi Sub-District who thought that the Besogak Dance was merely an addition to the event. Therefore, this study intends to find out the function of the Besogak Dance in the Tentobus Dayak Pesaguan traditional ceremony in Tumbang Titi District, Ketapang Regency. This study used a qualitative research method with an anthropological approach. Data collection techniques in the form of interviews and documentation studies. The Tentobus ceremony serves as a countermeasure and atonement for the mistakes that were made a year ago. Based on the results of the research, it can be concluded that the function of the Besogak Dance is as a ceremonial dance to reject reinforcements. Besogak dance as a ceremonial dance has the following characteristics, namely, selected dancers, offerings, clothing, place and time that have been determined.*

**Key words:** *Tari Besogak, Tentobus Traditional Ceremony, Dayak Pesaguan*